

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat, hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Hati, 2017). Sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Perusahaan sangat membutuhkan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Informasi yang paling sering dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan dihasilkan dari suatu sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan. Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem didalam suatu perusahaan dapat mengurangi ketidakefektivan sistem.

Fenomena yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi pada PT. Hanson International Tbk merupakan perusahaan properti ini dikait-kaitkan dengan skandal dua perusahaan BUMN asuransi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri (Persero). Baik Jiwasraya maupun Asabri,



menempatkan dana nasabahnya dengan nominal cukup besar di PT Hanson International Tbk. Selain penempatan lewat saham, investasi juga mengalir lewat pembelian Medium Term Note (MTN) atau surat berharga berjenis utang.

Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Hanson International pernah terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016. OJK pun menjatuhkan sanksi, baik untuk perusahaan maupun direktur utamanya, Benny Tjokro. Dalam pemeriksaan yang dilakukan OJK, ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross Rp 732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam. Dalam jual beli tersebut, Hanson International melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat (PSAK 44). OJK mempermasalahkan pengakuan dengan metode akrual penuh, meski dalam LKT 2016, transaksi tersebut tidak diungkapkan di LKT 2016 (<https://money.kompas.com>).

Berdasarkan kasus di atas menunjukkan adanya temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis akrual belum mampu memotivasi segenap jajaran untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif dan efisien serta berkomitmen dalam pengolahan laporan keuangan. Sehubungan dengan hal ini kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi tentunya dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Hal tersebut karena sistem informasi akuntansi dijalankan atau dikelola oleh sumber daya manusia.

Marlina (2017), menyatakan bahwa dalam pencapaian tujuan organisasi sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting, tanpa pertimbangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

faktor perilaku manusia sistem informasi tidak akan berjalan baik. Maka dari itu, pertimbangan perilaku sumber daya manusia harus diperhatikan agar kinerja sistem informasi akuntansi dapat berjalan efektif guna mendukung pencapaian tujuan dalam perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan, karena sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan secara langsung di perusahaan berbicara mengenai kemampuan pribadi ada kasus yang terkait dengan permasalahan dimana kasus yang terjadi pada Instansi pemerintah Dinas Koperasi dan UMKM.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi dan UMKM DIY tahun 2017 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 koperasi aktif yang ada di Yogyakarta menurun menjadi 1.728 koperasi dari yang sebelumnya pada tahun 2016 adalah sebesar 2.427. Penurunan koperasi sebanyak 26,6 % tersebut dikarenakan adanya beberapa kendala yang pertama adalah diterbitkannya SK Pembubaran Koperasi berkelanjutan yang mana untuk tahun 2017 sebanyak 414 koperasi.

Sedangkan kendala lain yang dihadapi adalah setelah dilakukannya validasi data, dalam data koperasi yang aktif ternyata masih terdapat koperasi yang pasif (baik karena sudah tidak adanya kepengurusan, kegiatan usaha yang sudah tidak berjalan, 3 kali berturut-turut tidak melakukan RAT dan adanya



koperasi yang membubarkan diri) yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah koperasi aktif. Selain itu, dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi dan UMKM DIY tahun 2017 menyebutkan bahwa pembinaan maupun pengembangan koperasi mengalami berbagai tantangan dari dalam(internal) dan luar(eksternal). Salah satu faktor eksternal yang menjadi kendala adalah keadaan ekonomi global yang kurang mendukung sedangkan faktor internal yang menjadi kendala adalah kurangnya kompetensi anggota koperasi tersebut yang tentunya memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja koperasi (<https://repository.umy.ac.id>).

Berdasarkan kasus di atas menunjukkan bahwa kurangnya kompetensi karyawan atau kurangnya kemampuan seseorang dalam mengoperasikan suatu sistem informasi akuntansi, maka dapat menyebabkan penurunan dari jumlah koperasi yang aktif. Oleh karena itu kemampuan teknik personal sangat dibutuhkan dalam mendukung pekerja untuk melaksanakan sistem informasi akuntansi yang baik, serta semangkin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh pengguna akan menyebabkan keefektivan sistem informasi akuntansi didalam perusahaan.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi, dalam hal ini sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga pengguna semakin sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(Dharmawan, 2017). Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Sasongko, 2020).

Partisipasi manajemen dapat mendorong penggunaan untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajemen sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada perusahaan, sebab partisipasi manajemen dilakukan guna untuk membentuk strategi dan perancangan dalam perusahaan agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi berfungsi guna untuk mencatat data transaksi dengan benar dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi. Sehingga jika terjadi suatu kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat (Oktaviani, 2017).

Selain partisipasi manajemen adapun pelatihan juga mempengaruhi pengembangan kemampuan sistem informasi akuntansi, karena pelatihan menjadi salah satu proses yang sistematis untuk mengubah tingkah laku karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yang efektif.



Menurut Sofyandi (2018), pelatihan merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam pekerjaannya supaya lebih efektif dan efisien. Selain itu, ditengah perkembangan teknologi yang semakin canggih serta kian berubah setiap waktu maka pelatihan sangat perlu untuk dilakukan, karena sistem informasi akuntansi yang baik tanpa pengguna yang kompeten tidak akan memberikan hasil informasi yang baik.

Menurut Sulaefi (2017), Pelatihan adalah proses di mana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Pelatihan lebih cenderung berorientasi jangka pendek, pelatihan berpengaruh pada kinerja, dan jika pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan berhasil maka kinerja karyawan akan meningkat dengan sendirinya. Karyawan merupakan aset yang berharga bagi perusahaan, tanpa pelatihan yang tepat, kepuasan pelanggan dan kualitas produk bisa kurang optimal. Karyawan yang menjalani pelatihan yang tepat cenderung mempertahankan pekerjaan mereka lebih lama. Efektivitas program pelatihan mengarah pada penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi efektif dan efisien.

Menurut Lolowang, dkk (2016), Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan juga meliputi perubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif. Pelatihan bisa dilakukan pada semua tingkat dalam organisasi. Pada tingkat bawah pelatihan berisikan pengajaran suatu sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan.

Oleh karena itu pelatihan sangat lah penting diadakan didalam perusahaan karena di adakannya pelatihan guna untuk menambah pengetahuan serta keahlian yang dimiliki karyawan. Jika tidak adanya pelatihan maka akan berdampak pada



hilangnya kekuasaan penggunaan sistem informasi akuntansi, bahkan berakibat sistem tidak bisa dilaksanakan dan tujuan perusahaan sulit tercapai, sehingga tidak akan mencapai keberhasilan sistem informasi akuntansi didalam perusahaan.

Satria dan Putra (2019), *Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan Terhadap Efektivitas System Informasi Akuntansi Pada OPD Kabupaten Bandung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi di Pemerintahan Kabupaten Bandung. Semakin baik kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pegawai, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas dari sistem informasi akuntansi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bandung.

Sedangkan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Semakin tinggi pelatihan dan mengikuti pelatihan terkait pengoperasian sistem, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas dari sistem informasi akuntansi di lingkungan pemerintahan kabupaten bandung.

Widyantari dan Suardikha (2016) *Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektifitas Penggunaan System Informasi Akuntansi Pada LPD Kabupaten Ubud*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin diperkuat dengan penelitian yang membuktikan bahwa manajemen memiliki peran kunci dalam meningkatkan nilai keseluruhan organisasi termasuk dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

Supriharti dan Krisdayanti (2021) *Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas System Informasi Akuntansi PT. Indah Yatama Air Cargo Jateng*. hasil dari penelitian tersebut bahwa partisipasi manajemen tidak



berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sitem informasi akuntansi. Partispasi manajemen mengandung makna adanya keterlibatan para karyawan dalam aspek mental dan emosional yang mendorong mereka berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian ini mereview dari beberapa penelitian sebelumnya yang diteliti oleh satria dan Putra (2018) dengan judul *Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan System Informasi Akuntansi Pada OPD Kabupaten Bandung*. dan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari dan Suardikha (2016) dengan judul *Pengaruh Partispasi Manajemen Terhadap Efektifitas System Informasi Akuntansi Pada LPD Kabupaten Ubud*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variable penelitian, objek penelitian dan tahun penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variable keterlibatan pemakai, Pendidikan dan pengalaman kerja, sedangkan penelitian ini menggunakan variable kemampuan teknik personal, partisipasi manajemen dan pelatihan.

Alasan peneliti menggunakan variabel tersebut terlihat pada fenomena sebelumnya yang menjelaskan bahwa teknik personal sangat diperlukan dalam keberlangsungan perusahaan sebab kemampuan tekik personal menjadi salah satu keberhasilan karyawan didalam menlakuakan pekerjaan seperti, mengoperasikan suatu sistem untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang akurat bagi perusahaan.

Selanjutnya partisipasi manajemen karena partisipasi manajemen yang dialami oleh perusahaan akan menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh kepada manajemen dalam memperkirakan apa yang terjadi di masa depan, agar



partisipasi manajemen melakukan perancangan strategi dan pengambilan keputusan bagi perusahaan supaya tercapainya perusahaan yang maju dan efektif.

Terakhir yaitu pelatihan karena setiap karyawan di perusahaan membutuhkan pelatihan apa lagi karyawan pada bagian penggunaan sistem informasi akuntansi sebab, diadakannya pelatihan guna mempermudah dan menambah pengetahuan karyawan serta keahlian karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan dan mempermudah kerja serta mempercepat kinerja karyawan serta dapat menjadi nilai tambah karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Objek penelitian terdahulu bertempat pada OPD Pemerintahan Kabupaten Bandung dan LPD di kecamatan Ubud sedangkan penelitian ini bertempat pada PT. Pulau Sambu Group. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2019 dan 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

Alasan pengambilan PT. Pulau Sambu Group sebagai objek penelitian, karena perusahaan tersebut sudah lama berdiri dan beroperasi serta menjadi salah satu perusahaan terbesar yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan banyaknya karyawan, maka perusahaan dituntut untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik agar dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Group. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, PARTISIPASI MANAJEMEN DAN PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PULAU SAMBU GROUP”**





1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?
3. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?
4. Apakah kemampuan teknik personal, partisipasi manajemen dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris kemampuan Teknik personal, partisipasi manajemen dan pelatihan secara simultan pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Kemampuan teknik personal
Bermanfaat untuk mencapai tujuan perusahaan kemampuan terknik personal sangat diperlukan karena kemampuan seseorang dalam mengoperasikan suatu sistem informasi agar tercapainya kinerja karyawan yang efektif dan efesien.
2. Partisipasi Manajemen
Bermanfaat untuk kelangsungan perusahaan karena manajemen merancang strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan sistem informasi yang akan digunakan didalam perusahaan.
3. Pelatihan
Bermanfaat untuk karyawan sebab diadakan pelatihan guna untuk mempermudah karyawan dalam melaksanakan pekerjaanya dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam bidang sistem informasi akuntansi.
4. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
Bermanfaat untuk perusahaan karena penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif sangat di perlukan didalam perusahaan apa lagi didalam mengolah

data menjadi sebuah informasi yang dikomunikasikan kepada bagian pengambilan keputusan didalam perusahaan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan.

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menyempurnakan praktek-praktek yang selama ini berjalan di perusahaan, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan perusahaan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak lain untuk menambah pengetahuan, sumbangan pikiran atau digunakan bahan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Akademi

Sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

4. Bagi Penulis

Dapat menambahkan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh kemampuan teknik personal partisipasi manajemen dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.





1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka penulisan menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang menjadi acuan dasar dari perumusan masalah, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, operasional variabel, analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini terdiri dari simpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.